

---

JURNAL KESEHATAN DAN KESEHATAN GIGI

<https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>

Volume 3 | Nomor 1 | November | 2022

ISSN: 2622-1683

---

**EFEKTIFITAS BERKUMUR REBUSAN DAUN JAMBU MERAH  
(*PSIDIUM GUAJAVA*) SEBAGAI PEREDAH STOMATITIS**

Asmawati<sup>1</sup>, Riska<sup>2</sup>, Aisyah Fachruddin<sup>3</sup>

Politeknik Bina Husada Kendari Program Studi D3 Kesehatan GigiJl.

Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

[asmawati.jannah@gmail.com](mailto:asmawati.jannah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Salah satu upaya untuk mengurangi rasa tidak nyaman karena gangguan kesehatan gigi pada penyakit stomatitis dengan memanfaatkan daun jambu merah (*psidium guajava*). Kandungan tannin, minyak atsiri (eugenol), minyak lemak, damar, zat samak, triterpenoid, dan asam apfel pada jambu merah dapat mengurangi peradangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas berkumur rebusan daun jambu merah dalam meredakan peradangan stomatitis, dengan metode quasi eksperiment di Masyarakat Desa Waitii Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi.

Sampel penelitian yang mengalami peradangan stomatitis, di instruksikan untuk berkumur air rebusan daun jambu merah sebanyak 2 kali dalam sehari. Hasil penelitian diketahui setelah dilakukan pengamatan pada hari ketiga diketahui sebanyak 89% sampel mengalami kesembuhan dan 11% terjadi kesembuhan stomatitis setelah hari ke 5.

Kata Kunci: Rebusan Daun Jambu Merah, Stomatitis

**ABSTRACT**

Dental and oral health can affect the overall health of the body. One of the efforts to reduce discomfort due to dental health problems in stomatitis by using guava leaves (*Psidium guajava*). The content of tannins, essential oils (eugenol), fatty oils, resins, tannins, triterpenoids, and apfel acid in guava can reduce inflammation. The purpose of this study was to determine the effectiveness of gargling boiled guava leaves in reducing inflammation of stomatitis, using a quasi-experimental method in the community Desa Waitii districts Waitii, Tomia Wakatobi.

Research samples with inflammatory stomatitis, instructed to gargle boiled water guava leaves 2 times a day. The results of the study found that after observations on the third day, it was found that 89% of the samples had recovered and 11% had recovered from stomatitis after the 5th day.

Keywords: *Red Guava Leaf Decoction, Stomatitis*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Gigi dan mulut dikatakan sehat apabila memiliki oral hygiene yang baik (Priyambodo & Musdalifa, 2019).

Kesehatan adalah hasil interaksi berbagai faktor, baik faktor internal (dari dalam diri seseorang) maupun faktor eksternal (dari luar diri seseorang). Faktor internal terdiri dalam dua jenis yaitu faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal terdiri dari berbagai faktor, antara lain sosial, budaya masyarakat, lingkungan fisik, politik, ekonomi, pendidikan.

Kebersihan mulut sangatlah penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak terawat akan menyebabkan rasa sakit. beberapa masalah gigi dan mulut dapat terjadi karena kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Kesadaran memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting dan merupakan obat pencegah terjadinya masalah gigi 2 dan mulut yang paling tepat. Lebih baik mencegah dari pada mengobati (Hidayat dan Tandiar, 2016).

Stomatitis merupakan salah satu

peradangan yang terjadi dalam rongga mulut yang dapat disebabkan karena kurangnya kebersihan rongga mulut, faktor hormonal dan lain sebagainya. Stomatitis atau disebut juga SAR adalah suatu penyakit ulseratif yang paling umum di mukosa mulut. Biasanya terletak dibagian mukosa bukal, labial dan jarang terjadi pada mukosa yang berkeratin (Akintoye SO and Martin SG, 2014).

Penyebab Sariawan dapat disebabkan oleh salah satu atau kombinasi dari beberapa kondisi berikut: Cedera, seperti karena Kesadaran memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting dan merupakan obat pencegah terjadinya masalah gigi 2 dan mulut yang paling tepat. Lebih baik mencegah dari pada mengobati (Hidayat dan Tandiar, 2016).

Stomatitis merupakan salah satu peradangan yang terjadi dalam rongga mulut yang dapat disebabkan karena kurangnya kebersihan rongga mulut, faktor hormonal dan lain sebagainya. Stomatitis atau disebut juga SAR adalah suatu penyakit ulseratif yang paling umum di mukosa mulut. Biasanya terletak dibagian mukosa bukal, labial dan jarang terjadi pada mukosa yang berkeratin (Akintoye SO and Martin SG, 2014).

Penyebab Sariawan dapat disebabkan oleh salah satu atau kombinasi dari beberapa kondisi berikut: Cedera, seperti karena tergigit atau kesalahan dalam menyikat gigi Infeksi jamur, virus, atau bakteri di mulut atau di bagian tubuh lain Penyakit autoimun, seperti lupus Kondisi tertentu, seperti perubahan hormon, kekurangan nutrisi, stres, merokok, dan faktor genetik. Stomatitis Aftosa Rekuren diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu SAR minor, mayor, dan hipertiformis. (Akintoye SO and MartinSG, 2014).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang menggunakan metode quasi experiment atau percobaan dengan tujuan untuk mengetahui penyembuhan peradangan stomatitis yang terjadi pada rongga mulut.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa oral dignosti set yaitu, mirror, sonde, pinset, ekskavator dan neerbekken. Adapun bahan yang digunakan yaitu daun jambu merah (*psidium guajava*) sebanyak 20 lembar yang dididihkan pada 500 ml air, yang kemudian digunakan untuk berkumur pada sampel yang mengalami peradangan stomatitis.

### **Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dengan metode purposif sampling yaitu sampel yang mengalami peradangan stomatitis pada rongga mulutnya. Sampel yang didapatkan saat penelitian berlangsung sebanyak 28 orang.

Untuk memenuhi tujuan penelitian maka pengukuran variable yaitu pengamatan dan observasi penurunan atau kesembuhan peradangan stomatitis yang terjadi setelah sampel diinstruksikan untuk berkumur air rebusan daun jambu biji yang telah didinginkan sebanyak dua kali sehari, dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Air rebusan jambu selalu diperbarui setiap harinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Waitii Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi judul, Efektifitas berkumur rebusan daun jambu merah (*psidium guajava*) sebagai alternative pengobatan stomatitis dan gingivitis di Tomia Wakatobi. Jumlah sampel sebanyak 26 orang, dimana penelitian dilakukan peneliti dengan cara ke rumah masing-masing sample dan dilakukan kunjungan rutin setiap harinya selama 5 hari. Sampel diinstruksikan berkumur 2 kali sehari, setelah dilakukan

**Tabel 1.** Distribusi Variabel Penelitian

Variable penelitian	Sembuh hari ke 3	Sembuh hari ke 5	Jumlah sampel
Jumlah Sampel	23	3	26
Persentase	89%	11%	100%

Dari hasil pengamatan pada sampel setelah berkumur rebusan daun jambu merah sebanyak 23 orang atau 89% diketahui mengalami kesembuhan dan tidak ada lagi rasa sakit yang dirasakan oleh penderita stomatitis tersebut.

Pengamatan yang dilakukan pada hari ke-1, yang artinya setelah dilakukan 2x berkumur hasil pada stomatitis masih terjadi peradangan. Setelah pemeriksaan hari ke-2, yang artinya telah berkumur sebanyak 4x di ketahui ada perubahan warna pada peradangan stomatitis, yang terlihat lebih pucat di bandingkan hari pertama.

Pengamatan yang dilakukan hari ke-3 pada penderita stomatitis, yang telah melakukan berkumur air rebusan jambu merah (*psidium guajava*) sebanyak 6x diketahui 89% mengalami kesembuhan atau sekitar 23 orang. Kesembuhan yang terjadi yaitu hilangnya rasa sakit yang ditimbulkan dari perangan stomatitis dan hilangnya lesi

pada rongga mulut. Sampel yang masi terdapat lesi stomatitis sebanyak 3 orang atau 11 %

Pengamatan hari ke-5 pada penderita stomatitis, diketahui telah terjadi kesembuhan untuk lesi stomatitis, yang artinya tidak menimbulkan rasa sakit lagi dan memudarnya lesi stomatitis tersebut pada rongga mulut.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 26 orang pada masyarakat Waitii Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi. Dengan cara mendatangi satu per satu rumah warga, dari hasil penelitian awal yang di lakukan masyarakat Waitii Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi sebagian besar mengalami rasa tidak nyaman pada keadaan rongga mulutnya sedangkan pemahaman masyarakat tentang stomatitis dan gingivitis masih kurang jadi rebusan daun jambu merah ini bias di jadikan pertolongan pertama untuk menghilangkan rasa tidak nyaman sebelum mendapatkan pengobatan utama dari tenaga kesehatan gigi.

Jambu biji (*Psidium guajava* L.) mengandung berbagai zat gizi yang dapat di gunakan sebagai obat Daun jambu biji mengandung zat bermanfaat mulai dari alkaloid, saponin, tanin, flavonoid, dan

vitamin C. Zat alkaloid pada jambu biji dapat meningkatkan trombosit dimana trombosit akan mengeluarkan *adenosin difosfat* (ADP) yang kemudian menyebabkan permukaan trombosit melekat pada permukaan trombosit yang pertama. Trombosit yang baru melekat mengeluarkan lebih banyak ADP sehingga bertambah jumlah trombosit yang melekat. Proses pemupukan trombosit didukung oleh tromboksan A2 yang secara langsung mendorong agregasi trombosit sehingga dapat mempercepat pembekuan darah dengan cara mengeluarkan lebih banyak ADP.

Stomatitis merupakan salah satu kelainan pada rongga mulut atau nyeri yang paling sering di alami di seluruh dunia. Penyebab kebanyakan penderita tidak mengetahui secara pasti sebab timbulnya stomatitis dan gingivitis yang mengganggu. Biasanya menimbulkan keluhan, minimal rasa tidak nyaman perih dan sakit.

Hasil penelitian yang diperoleh dari pemeriksaan masyarakat Waitii Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi dari 26 sampel yang sebelumnya mengeluh rasa tidak nyaman setelah berkumur rebusan daun jambu merah mengalami kesembuhan. Dari 26 responden yang sembuh di hari ke 3 baik berkumur 2 kali sehari seperti rasa tidak

nyaman, nyeri sudah sembuh atau responden tidak merasa sakit lagi baik tanda merah atau bentuk stomatitis sudah mulai meghilang menandakan kesembuhan

Sebelum berkumur rebusan daun jambu merah sampel yang menderita stomatitis di beri penjelasan tentang manfaat daun jambu merah dan tidak dalam pemakaian obat kumur antibiotik terlebih dahulu kerana ingin mengetahui manfaat dari berkumur rebusan daun jambu merah untuk mengobati stomatitis

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan jika setelah berkumur rebusan daun jambu merah 2 kali sehari, penderita stomatitis mengalami kesembuhan pada hari ke 3 sebanyak 23 orang (89%) dan yang sembuh hari ke-5 sebanyak 3 orang (11%).

### **Saran**

1. Hasil penelitian ini agar dapat menjadi salah satu alternatif dalam pengobatan menggunakan bahan herbal utamanya pada penderita stomatitis.
2. Agar masyarakat melakukan pengobatan stomatitis secara herbal.

### **Daftar Pustaka**

Hidayat, R, Tandary A. 2016. Kesehatan Gigi Dan Mulut. Christian P, editor.

- Yogyakarta : CV Andi Offset
- Junhar, M.G., Pieter, L.S., Aurelia, S.R.S. (2015). Gambaran Stomatitis Aftosa Rekuren dan Stres pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bitung. *Jurnal e-Gigi*. Vol 3 (1)
- Lang, NP., Schatzle, MA., Loe, H., 2009, Gingivitis as a risk factor in periodontal disease, Swedia, *J Clin Periodontal*; 36 (Suppl. 10): 3-8
- Menteri Kesehatan, R. (2016). *Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.2.
- Nuryani & ddk, 2017 yang berjudul Pemanfaatan Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn) Sebagai Antibakteri dan Antifungi
- Pertiwi, Ratih Dyah. 2016. Uji Aktivitas Antibakteri Formulasi Gel Untuk Sariawan Dari Ekstrak Daun Saga (*Abrus precatorius* Linn) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, Vol 2 (2):239-247.
- Preety, L., Magesha, K., Rajkumar., & Karthik, R. (2011). Recurrent aphthous stomatitis. *Journal of oral and maxillofacial pathology: JOMFP*, 15(3), 252-25
- Prasetyono, Dwi Sunar, 2012. A-Z Daftar Tanaman Obat Ampuh Di Sekitar Kita, Jogjakarta: FlashBooks. h:158
- Priyambodo, R. A., dan Musdalifa. 2019. Pengaruh Kekauan Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Jumlah Indeks Plak Pada Anak Sekolah Dasar Kecamatan Iwomenda Kabupaten Kolaka. *Media Kesehatan Gigi*. 18:1
- Retno, Aria Ningrum. 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Jambu biji Sebagai Obat Tradisional. Universitas Negeri Yogyakarta: Jogjakarta.
- Riset Kesehatan Dasar, 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018.
- Simbolon & dkk, 2021 yang berjudul uji kandungan senyawa metabolit sekunder pada ekstrak daun jambu biji (*psidium guajava* L.pomifera dari kota langsa, aceh)
- Yang et al. 2011 & Song et al. 2012) Perbandingan efektifitas ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava*.L) dan daun manga arumanis (*mangifera indica*) sebagai agen diokontrol terhadap pertumbuhan bakteri *Aeromonas hydrophila* secara in vitro.